

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan tentang “Sikap Toleransi Minoritas Umat Katolik Terhadap Mayoritas Umat Islam di Desa Bandunga Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun” dengan kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut:

Pertama, ajaran toleransi dalam Gereja Katolik berakar pada inti pewartaan Yesus Kristus, yaitu kasih yang universal dan tanpa batas. Dasar teologis ini menegaskan bahwa menghormati sesama manusia, tanpa memandang perbedaan agama, suku, atau status sosial, merupakan bagian dari ketaatan iman kepada Allah yang adalah kasih (1 Yohanes 4:8). Prinsip ini ditegaskan dalam dokumen Konsili Vatikan II seperti *Nostra Aetate* dan *Dignitatis Humanae* yang menekankan pentingnya kebebasan beragama, penghargaan terhadap agama lain, dan dialog lintas iman.

Dalam konteks lokal, seperti di Desa Bandungan, ajaran teologis tersebut diterjemahkan secara konkret dalam kehidupan sosial umat Katolik yang hidup berdampingan dengan umat Islam. Umat Katolik di Bandungan menunjukkan sikap toleransi yang nyata melalui tindakan sehari-hari seperti ikut berbagi takjil di bulan Ramadhan, berpartisipasi dalam gotong royong desa, dan membantu menjaga keamanan saat perayaan hari besar Islam. Tindakan-tindakan ini mencerminkan bahwa toleransi bukan hanya teori atau wacana, melainkan praktik hidup yang bersumber dari nilai kasih dan kemanusiaan.

Sementara itu, respon umat Islam terhadap keberadaan umat Katolik juga

sangat positif. Umat Islam menunjukkan sikap terbuka, menghormati, dan turut menjaga keamanan gereja saat Natal. Hubungan timbal balik yang harmonis ini menunjukkan kedewasaan spiritual dan sosial masyarakat Bandungan. Peran tokoh agama dan organisasi keagamaan seperti Nahdlatul Ulama juga memperkuat semangat moderasi dan kebersamaan lintas iman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan disusun sesuai dengan sistematika penulisan karya ilmiah, peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi yang lebih mutakhir mengenai sikap toleransi mayoritas- minoritas, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Selain itu, peneliti berharap karya ini dapat memberikan tambahan wawasan bagi pembaca mengenai bagaimana sikap toleransi minoritas umat Katolik terhadap mayoritas umat Islam di Desa Bandungan, Kecamatan, Saradan, Kabupaten Madiun